

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berlandaskan dari hasil pembahasan maupun penelitian terhadap permasalahan yang diteliti maka bisa ditarik kesimpulan yakni seperti di bawah ini.

1. Peran pemerintah daerah dalam menangani pengendalian pencemaran lingkungan akibat limbah industri di Kawasan Modern Cikande sudah berjalan dengan baik, namun belum berjalan maksimal karena adanya beberapa faktor kendala yang terjadi dalam pelaksanaan pengawasan atas pelanggaran penanggung jawab usaha yaitu dari segi sumber daya manusia, anggaran dan sarana prasarana dan pelanggaran yang dilakukan oleh penanggung jawab usaha terhadap pengelolaan air limbah yang melampaui baku mutu di karenakan penanggung jawab usaha tidak memperhatikan penerapan penggunaan IPAL yang layak dan memadai.
2. Peran Pelaku usaha dalam pengendalian pencemaran lingkungan limbah industri di Kawasan Modern Cikande sudah melakukan upaya upaya untuk menangani pengendalian pencemaran lingkungan tapi belum berjalan maksimal karena adanya hambatan-hambatan dalam proses pelaksanaannya yaitu kurangnya kesadaran tiap

perusahaan dan masih banyak industri yang melanggar aturan, kurangnya pengawasan dan kurang tegasnya pimpinan perusahaan dalam memberikan sanksi serta kurangnya komunikasi dengan pemangku kepentingan lainnya dan kurangnya alat yang dibutuhkan saat proses pelaksanaan, sehingga sungai Cikambyu belum pulih sempurna.

3. Dalam tinjauan fiqh siyasah mengenai upaya pemerintah daerah dalam menangani pengendalian pencemaran lingkungan akibat limbah industri yang dilakukan oleh pemerintah daerah Kabupaten Serang telah sesuai dengan syariat Islam, karena pemerintah daerah sebagai khalifah di bumi ialah untuk dapat memakmurkan bumi sesuai dengan syariat Islam. Khalifah dalam pandangan Islam selain bertanggung jawab pada dirinya sendiri dia juga harus memikul tanggung jawab sesama makhluk hidup lainnya dan seluruh alam termasuk dalam menjaga kelestarian lingkungan.

B. Saran

1. Dinas Lingkungan Hidup menambah strategi pengendalian pencemaran dengan upaya pemantauan kualitas air sungai secara rutin dilakukan pemeriksaan limbah yang dihasilkan kegiatan industri dan

pengawasan pembuangan air limbah guna meminimalisir pencemaran air.

2. Hendaknya Dinas Lingkungan Hidup memperhatikan segala kekurangan seperti keterbatasan sarana prasarana, sumber daya manusia yang dapat menunjang kegiatan pengendalian pencemaran lingkungan guna mempertahankan capaian kinerja sasaran.
3. Hendaknya peaku usaha lebih tegas lagi dalam memberikan sanksi terhadap pihak yang bertanggungjawab di industri masing masing, serta meningkatkan upaya-upaya yang akan dilakukan agar pencemaran lingkungan segera teratasi
4. Masyarakat tanpa terkecuali untuk memberikan perhatian isu lingkungan berasama sama membantu pihak berwenang meningkatkan kesadaran dalam memelihara lingkungan hidup sesuai konsep fiqh siyasah untuk mewujudkan kemaslahatan dan pemenuhan kebutuhan manusia yang diatur dalam undang undang sesuai syariat Islam.

